

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh BUMDes, pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa menggunakan dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari penduduk desa Karangemiri, dan sampel yang dihasilkan diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik. Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, kita dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh secara parsial atau individu yang ditimbulkan pada variable BUMDes terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa BUMDes cukup untuk membawa dampak yang positif dan signifikan pada roda perekonomian dan laju pertumbuhan ekonomi. Hasil ini tentunya mendukung teori Neo Keynes yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Sebagai agen pemerintah desa, BUMDes dapat mengelola sumber daya alam dan manusia serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui permodalan dan investasi yang diberikan oleh pemerintah desa.
2. Pada penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh secara parsial atau individu yang ditimbulkan pada variable Pembangunan

3. Desa terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa pembangunan desa cukup memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sangat mendukung teori neo-Keynesian yang mendasari penelitian ini. Pembangunan desa dimanfaatkan oleh pemerintah desa untuk menyediakan berbagai sarana prasarana yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat desa. Selain itu, pemerintah desa dapat memberikan dan mempertahankan stabilitas pendapatan dan kesempatan kerja. Investasi dapat berupa pembangunan fisik untuk menyerap tenaga kerja, memberikan dampak pasca pembangunan yang signifikan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
4. Pada penelitian ini gagal membuktikan adanya pengaruh secara parsial atau individu yang ditimbulkan pada variable Pemberdayaan Masyarakat Desa terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa belum mampu untuk membawa dampak yang signifikan pada roda perekonomian dan laju pertumbuhan ekonomi. Hasil ini tidak mendukung teori ekonomi baru yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini kondisi lapangan tidak seperti yang diidealkan dalam teori tersebut. Pengelolaan sumber daya manusia dan pemanfaatan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan agar dapat menuju kondisi ideal sesuai teori ekonomi baru.

B. Implikasi.

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian ini dan kesimpulan yang diperoleh dari analisis dan pertimbangan data, dikatakan sangat memungkinkan untuk lebih meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan memperkaya masyarakat setempat. Maka implikasi yang dapat penulis sarankan adalah:

1. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara BUMDes terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dalam hal ini pihak paling terlibat yang pertama adalah pengurus BUMDes. Pengurus BUMDes dalam menjalankan unit usaha dan merencanakan program selalu melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan. Apabila masyarakat atau pelaku usaha masyarakat tidak berkenan hadir, sebaiknya pengurus BUMDes melaksanakan survey atau kunjungan kepada pelaku usaha atau masyarakat yang ingin berkerjasama. Peningkatan Kerjasama antara BUMDes dan masyarakat juga dapat meningkatkan kontribusi BUMDes itu sendiri dan bisa mensejahterakan masyarakat. Selain itu, dengan adanya wilayah yang luas di desa Karangemiri, sebaiknya BUMDes memiliki kantor mitra di setiap dusun. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat dengan mudah menjangkau BUMDes dan setidaknya mengerti fungsi keberadaan BUMDes tersebut. Pihak kedua yaitu pemerintah desa sebaiknya dalam hal ini untuk selalu mengontrol dan mengawasi BUMDes. Apabila BUMDes tidak bisa

memberikan kontribusinya kepada pendapatan asli desa, perlu diadakan evaluasi dan perbaikan pada system BUMDes yang tentunya melibatkan masyarakat dan pihak yang berkepentingan.

2. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembangunan Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dalam hal ini pihak pemerintah desa sebagai penyelenggara proyek pembangunan sangat berpengaruh. Pemerintah desa dalam merencanakan pembangunan sudah memperhatikan kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembangunan pemerintah desa juga sudah melibatkan masyarakat desa Karangkemiri. Tetapi alangkah baiknya jika terdapat pembangunan dalam suatu rt/rw sebaiknya mencari pekerja dari rt/rw tersebut terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pengangguran dan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. Pembangunan yang berkelanjutan sangat perlu dilakukan agar bisa terus mengurangi pengangguran. Masih banyak yang perlu dibangun di desa Karangkemiri seperti jalan, jalan tani, penampungan air bersih, bak sampah serta system pengolahan sampah, talud, dan lain sebagainya. Pembangunan tersebut hendaknya dilakukan secara merata dan bertahap agar bisa terlaksana.
3. Dengan tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberdayaan Masyarakat Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dalam hal ini pihak pemerintah desa sebagai penyelenggara

pemberdayaan sangat berpengaruh. Pemerintah desa atau penyelenggara dalam mengadakan pemberdayaan sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi yang dimiliki oleh masyarakat. Banyak masyarakat yang ingin mengikuti pemberdayaan tetapi tidak dapat mengikuti dengan alasan jauh dari desa dan ada anak yang tidak bisa ditinggal. Pemberdayaan hendaknya dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperoleh keahlian yang bisa diterapkan secara mudah dan langsung oleh para peserta pemberdayaan. Pihak desa dan penyelenggara sebaiknya setelah selesai program pemberdayaan tersebut agar terus didampingi dengan membentuk suatu kelompok yang dapat menghasilkan sesuai dengan keahlian yang telah didapatkan. Pemberdayaan yang bisa penulis sarankan agar dapat membantu perekonomian masyarakat adalah dengan mengadakan pemberdayaan penanaman sayur dengan media yang ada di sekitar kita atau mudah didapat.

4. Untuk penulis dan peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penambahan jumlah sample, lama waktu pengamatan, serta menambah variable lain yang belum diteliti seperti Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Akumulasi Modal, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan lain sebagainya agar penelitian lebih berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

C. Keterbatasan Penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan sample yang terdapat dalam Desa Karangemiri, sehingga jumlah sample lebih kecil.
2. Pada Penelitian ini hanya membutuhkan waktu satu bulan dua minggu untuk mengumpulkan data dari sampel yang relatif kecil. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang keakuratan temuan penulis.
3. Dikarenakan adanya batas waktu dan biaya, peneliti dalam melakukan pengamatan dan observasi di desa Karangemiri tidak berlangsung lama.

